

**LITRATURE REVIE: GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN MASYARAKAT DALAM
MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Skripsi
Pada Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut**

**RIZKI MAULID
KHGC.19126**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : *LITERATUR REVIEW* GAMBARAN TINGKAT
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN MASYARAKAT
DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

NAMA : RIZKI MAULID

NIM : KHGC. 19126

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana pada Program Studi S-1 Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, November 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Wahyudin, S.Kp.,M.Kes.

H. Zahara Farhan, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : RIZKI MAULID

NIM : KHGC.19126

**JUDUL : *LITERATUR REVIEW* GAMBARAN
TINGKAT KEPATUHAN PROTOKOL
KESEHATAN MASYARAKAT DALAM
MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Menyatakan bahwa mahasiswa ini telah melaksanakan perbaikan seminar
hasil sidang skripsi

Garut, November 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Wahyudin, S.Kp., M.Kes

Penelaah I

H. Zahara Farhan, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Penelaah II

Susan Susyanti, S.Kp., M.Kep

Andri Nugraha, S.Kep.,Ners.,M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : *LITERATUR REVIEW GAMBARAN TINGKAT
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN MASYARAKAT
DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19*

NAMA : RIZKI MAULID

NIM : KHGC. 19126

SKRIPSI

Skripsi ini telah disidangkan dihadapan
Tim penguji Program S-I Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut

Garut, November 2021

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Wahyudin, S.Kp.,M.Kes.

H. Zahara Farhan, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui,

**Sekolah Tinggi Kesehatan Karsa Husada Garut
Ka. Prodi SI Keperawatan**

Iin Patimah, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.Kep), baik dari STIKes Karsa Husada maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan peneliti saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.

Garut, November 2021
Yang membuat pernyataan

Rizki Maulid
NIM: KHGC19126

Rizki Maulid . NIM. KHGC19126

**LITERATUR REVIEW GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MENERAPKAN
PROTOKOL KESEHATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Protokol medis atau protokol kesehatan adalah pedoman perawatan pra-rumah sakit, yang disetujui oleh direktur medis *EMS (Emergency Medical Service)* setempat, yang digunakan untuk menangani kondisi medis darurat di lapangan dengan menguraikan perawatan medis yang diizinkan dan sesuai yang dapat diberikan oleh personel layanan medis darurat kepada pasien yang mengalami keadaan darurat medis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan selama pandemi covid 19 dengan metode telaah jurnal. Penelitian ini menggunakan desain *literature review* melalui database *google scholar*, untuk menemukan jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi eksklusi yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil tela'ah 3 artikel hasil penelitian didapatkan gambaran tingkat kepatuhan masyarakat selama pandemi covid 19, sebagian besar dalam kondisi yang cukup baik dan sebagian lainnya dalam kondisi buruk atau kurang patuh dikarenakan berbagai faktor berupa usia, jenis kelamin, & tingkat pengetahuan. Perbedaan tingkat kepatuhan seseorang ini dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan usia.

Kata Kunci : Gambaran, Tingkat Kepatuhan, Protokol Kesehatan.

Rizki Maulid . NIM. KHGC19126

*LITERATURE REVIEW DESCRIPTION OF PUBLIC HEALTH PROTOCOL
COMPLIANCE LEVEL IN APPLYING HEALTH PROTOCOLS DURING THE
COVID-19 PANDEMIC*

ABSTRACT

Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. The disease caused by this viral infection is called COVID-19. Corona virus can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections, and even death. Medical protocols or health protocols are prehospital care guidelines, approved by the local EMS (Emergency Medical Service) medical director, used to treat emergency medical conditions in the field by outlining the permitted and appropriate medical care that medical service personnel can provide. emergency services for patients experiencing medical emergencies. The purpose of this study was to describe the level of community compliance with health protocols during the COVID-19 pandemic with the journal review method. This study uses a literature review design through the Google Scholar, databases to find journals that match the predetermined inclusion inclusion criteria. Based on the results of a study of 3 research articles, it was found that the level of community compliance during the COVID-19 pandemic, most of them were in fairly good condition and some of them were in poor condition or lack of compliance due to various factors such as age, gender, and level of knowledge. Differences in a person's level of compliance can be influenced by factors of knowledge and age.

Keywords: Overview, Compliance Level, Health Protocol.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke khadirat illahi robbi, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : “Gambaran Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19“.

Dalam pembuatan skripsi ini telah banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Hadiat.,MA, selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. H. D. Saepudin, S.Sos., M.Kes., selaku Pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
3. H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut.
4. Iin Patimah, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi SI Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.
5. Wahyudin, S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.

6. H. Zahara Farhan, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh Staff Dosen dan Karyawan Stikes Karsa Husada Garut.
8. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yang telah banyak berkorban bagi peneliti baik moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi STIKes Karsa Husada Garut yang senasib dan seperjuangan.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dorongan baik pikiran, waktu, dan motivasi kepada peneliti baik langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, Saya hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalasnya lebih dari apa yang diberikan. Aamiin Yarobbal Alaamiin. Terima Kasih, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Garut, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....	i
LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar Covid 19	7
2.1.1 Definisi Covid 19	7
2.1.2 Etiologi.....	7
2.1.3 Manifestasi Klinis	8
2.1.4 Pengobatan	9
2.2 Konsep Dasar Protokol Kesehatan.....	10
2.2.1 Definisi Protokol Kesehatan	10
2.2.2 Standar Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19	11
2.3 Konsep Kepatuhan	12
2.3.1 Definisi Kepatuhan.....	12
2.3.2 Aspek-Aspek Kepatuhan.....	13
2.3.3 Faktor-Faktor Kepatuhan	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1.Desain Penelitian	15
3.2.Strategi Pencarian	15
3.3.Kriteria Inklusi dan Ekslusi	15
3.3.1 Kriteria Inklusi	15
3.3.2 Kriteria Ekslusi.....	15
3.4. Seleksi Artikel Penelitian.....	15
3.5. Jadwal Penelitian.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil	18
4.2 Pembahasan.....	19

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat / *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*, (Kemenkes, 2020). Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (Merry D, 2021).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya demi menekan angka penularan virus covid 19 ini pada tempat dan fasilitas umum merupakan

area dimana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penularan covid 19 yang cukup besar salah satu upaya pencegahan nya adalah dengan penerapan protokol kesehatan dengan slogan 3 M yaitu menjaga jarak, memakai masker, & mencuci tangan dengan harapan dapat meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian covid 19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemic, bila setengah dari masyarakat tidak melakukan social/physical distancing maka jumlah kasus dan kematian akan terus bertambah (Yanti, et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Indra M dkk , 2020 mengenai Studi tingkat kepatuhan masyarakat propinsi riau untuk melaksanakan *social/physical distancing* dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 mendapatkan hasil bahwa 60% masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan *social distancing*. Badan pusat statistik Indonesia (BPS RI) pada tahun 2020 menyatakan Kata “kurang” dan “kesadaran” menjadi kata yang paling sering digunakan untuk alasan tidak menerapkan protokol kesehatan lainnya, kemudian berdasarkan data statistik Indonesia lebih dari setengah responden berpendapat bahwa tidak ada sanksi menjadi alasan masyarakat untuk tidak menerapkan protokol kesehatan di ikuti dengan masalah yang muncul saat penerapan protokol kesehatan yaitu Harga masker, face-shield, hand sanitizer atau APD lain cenderung mahal, pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan, aparat atau pimpinan

tidak memberi contoh, tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan, kemudian tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar (BPS RI, 2020).

Menurut Kamidah, 2015 Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan terbagi atas 3 komponen utama yaitu Pengetahuan (*Knowledge*), Motivasi (Kemauan), Serta dukungan keluarga (*Family Support*). Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indera penglihatan, pendengar, pencium, rasa dan raba. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Semakin baik motivasi maka semakin patuh seseorang, karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya, sedangkan dukungan keluarga adalah upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling Individu dengan memberdayakan anggota keluarga terdekat ikut membantu individu dalam meningkatkan kepatuhannya dalam penerapan protokol kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy R dkk, 2020 mengenai gambaran tingkat kepatuhan protokol kesehatan covid 19 di tempat umum di DKI Jakarta menjelaskan bahwa :“80%, yang lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan adalah usia>60 tahun, di atas 70%, yang lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan adalah Perempuan, Gambaran kepatuhan masyarakat

menerapkan protokol kesehatan Covid 19 periode September di tempat kerja sebesar 86% , Gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan Covid 19 periode September di mall/ plaza/ tempat perbelanjaan sebesar 80.71%⁵. Gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan Covid 19 periode September di pasar tradisional/ pedagang kaki lima sebesar 50.6%⁶. Gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan Covid 19 periode September di tempat ibadah sebesar 68.96%⁷, Gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan Covid 19 periode September di tempat pelayanan publik sebesar 83.85% ”.

Penelitian yang dilakukan oleh MG Catur Yuantari dkk pada tahun 2021 mengenai Analisis Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Tingkat Kepatuhan Selama Pandemi Covid 19 mendapatkan hasil bahwa tingginya kasus Covid-19 salah satu sebab masih banyak tidak taatnya masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 25% masyarakat Indonesia tidak patuh dalam mencuci tangan, persentase ketidakpatuhan ini sama dengan persentase ketidakpatuhan masyarakat dalam menjaga jarak dengan orang lain. Masih banyak sekitar 80% Generasi Z menganggap bahwa masyarakat Indonesia kurang serius dalam menanggapi COVID-19 yang pada akhirnya akan memperbesar peluang penyebaran Covid-19.

Hal tersebut sejalan juga dengan Kemenkes RI (2021) menyatakan bahwa faktor utama yang menyebabkan terjadinya lonjakan kasus karena adanya interaksi sosial yang masif dan pelanggaran protokol kesehatan karena interaksi sosial yang tinggi ditambah tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan

meningkatkan transmisi virus sehingga mendorong lonjakan kasus. Dari bukti empiris tersebut dapat disimpulkan terjadi korelasi antara kepatuhan protokol kesehatan dengan penurunan angka kejadian Covid-19

Penerapan protokol kesehatan merupakan awal adaptasi kebiasaan baru (AKB) sehingga sebagian masyarakat mungkin tidak siap atau bahkan tidak nyaman dengan kebiasaan baru protokol kesehatan di dalam kehidupan sehari-hari. berdasarkan fenomena yang terjadi di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat selama pandemi covid 19 melalui proses tela'ah artikel - artikel hasil penelitian dari berbagai jurnal ilmiah”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan selama pandemi covid 19”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat selama pandemi covid 19 melalui metode telaah literatur.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan kepatuhan protokol Kesehatan selama

adanya pandemi atau selama pandemi covid 19. Selain itu juga dapat sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan bagaimana gambaran penerapan protokol kesehatan pada masyarakat selama pandemi covid 19.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah yang dapat memberikan tambahan referensi serta sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh peneliti lain di Institusi STIKes Karsa Husada Garut.

2. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman nyata dan menambah wawasan dalam penelitian mengenai bagaimana gambaran tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat selama pandemi covid 19, dan diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai data awal ataupun sebagai referensi untuk melakukan penelitian literatur.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Covid 19

2.1.1 Definisi Covid 19

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu *Sars-CoV-2* yang selanjut disebut covid 19 sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 (Diah H dkk, 2020). COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu *Sars-CoV-2*, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas, batuk dan sesak nafas bagi manusia (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan Covid 19 adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh pandemi coronavirus *Sars-CoV-2*, yang terjadi pada tahun 2019 yang kemudian dinamakan oleh WHO sebagai Covid 19.

2.1.2 Etiologi

Penyebab dari covid 19 adalah corona virus *Sars-CoV-2* COVID-19 disebabkan oleh *SARS-CoV-2*, yaitu virus jenis baru dari coronavirus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau

infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia (Merry D, 2021).

Diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia, penularannya bisa melalui cara-cara berikut :

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk.
2. Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19
3. Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker
4. CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini hanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer WHO dalam Merry D (2021).

2.1.3 Manifestasi Klinis

Masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19 diantaranya :

1. Demam
2. Batuk kering
3. Dispnea

4. Fatigue
5. Nyeri otot
6. Sakit kepala

Gejala klinis yang melibatkan saluran pencernaan juga dilaporkan oleh Kumar dkk. (2020). Sakit abdominal merupakan keparahan pasien dengan infeksi COVID-19. Sebanyak 2,7% pasien mengalami sakit abdominal, 7,8% pasien mengalami diare, 5,6% pasien mengalami mual dan/atau muntah (Lapostolle, dkk, 2020).

2.1.4 Pengobatan

Belum ada obat yang benar-benar efektif untuk mengatasi infeksi virus Corona atau COVID-19. Pilihan pengobatan akan disesuaikan dengan kondisi pasien dan tingkat keparahannya. Beberapa pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala akan di sarankan untuk melakukan protokol isolasi mandiri di rumah sambil tetap melakukan langkah pencegahan penyebaran infeksi virus corona, pencegahan utama dalah membatasi mobilisasi orang yang beresiko hingga masa inkubasi, pencegahan lainnya adalah meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat, memperbanyak cuci tangan, menggunakan masker bila berada di daerah beresiko atau padat, melakukan olahraga, istirahat yang cukup serta makan makanan yang dimasak hingga matang dan bila sakit segera ke RS rujukan untuk segera di evaluasi (Merry D, 2021).

Adapun perawatan diri jika terpapar menurut WHO (2020), yaitu :

1. Hubungi penyedia layanan kesehatan atau hotline COVID-19 untuk mendapatkan informasi terkait tempat dan waktu untuk menjalani tes.
2. Taati prosedur pelacakan kontak untuk menghentikan penyebaran virus.
3. Jika tes tidak tersedia, tetaplah di rumah dan jangan lakukan kontak dengan orang lain selama 14 hari.
4. Selama masa karantina, jangan pergi ke kantor, sekolah, atau tempat-tempat umum. Mintalah seseorang mencukupi kebutuhan Anda.
5. Jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, termasuk anggota keluarga Anda.
6. Kenakan masker medis untuk melindungi orang lain, termasuk jika/ketika Anda perlu meminta perawatan medis.
7. Cuci tangan Anda secara rutin.
8. Gunakan ruangan yang terpisah dari anggota keluarga lain, dan jika tidak memungkinkan, selalu kenakan masker medis.
9. Pastikan ventilasi ruangan selalu baik.
10. Jika menggunakan kamar bersama orang lain, beri jarak antar-tempat tidur minimal 1 meter.
11. Amati diri Anda sendiri apakah ada gejala apa pun selama 14 hari.
12. Segera hubungi penyedia layanan kesehatan jika Anda mengalami salah satu tanda bahaya berikut: sulit bernapas, sulit berbicara atau bergerak, bingung, atau merasakan nyeri di dada.
13. Tetaplah positif dengan terus berinteraksi dengan orang-orang terdekat melalui telepon atau Internet, dan dengan berolahraga di rumah.

2.2 Konsep Dasar Protokol Kesehatan

2.2.1 Definisi Protokol Kesehatan

Secara umum, protokol adalah prosedur resmi atau sistem aturan yang mengatur urusan negara atau acara diplomatik. Secara etimologis istilah protokol berasal dari bahasa Inggris *protocol*, bahasa Prancis *protocole*, bahasa Latin *protocollum*, dan bahasa Yunani *protocollon*. Merunut pada perkembangan selanjutnya, pengertian protokol bergeser lagi menjadi kebiasaan-kebiasaan dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan formalitas, tata urutan dan etiket diplomatik, aturan-aturan protokol ini menjadi acuan institusi pemerintahan dan berlaku secara universal (Edelweis L, 2021).

Protokol medis atau protokol kesehatan adalah pedoman perawatan pra-rumah sakit, yang disetujui oleh direktur medis EMS (*Emergency Medical Service*) setempat, yang digunakan untuk menangani kondisi medis darurat di lapangan dengan menguraikan perawatan medis yang diizinkan dan sesuai yang dapat diberikan oleh personel layanan medis darurat kepada pasien yang mengalami keadaan darurat medis. Bagian dari protokol medis dapat dimulai oleh personel EMS sebagai perintah tetap, sementara bagian lain dari protokol medis mungkin memerlukan kontak kontrol medis online langsung untuk otorisasi, sebagaimana ditentukan dalam protokol (Edelweis L, 2021).

2.2.2 Standar Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19

Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, berlanjut ke bulan april-mei

terjadi peningkatan kasus positif covid 19, sehingga kementerian kesehatan RI mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dalam protokol kesehatan tersebut, dipaparkan aturan-aturan yang perlu dilakukan oleh segala pihak yang berada di tempat atau fasilitas umum, salah satunya adalah penerapan 3M yaitu:

1. Memakai Masker
2. Menjaga Jarak (*physical distancing*) Minimal 1-2 meter
3. Mencuci tangan (Fatimah M, 2020).

Selanjut nya Epidemiolog Indonesia di *Griffith University Australia* Dicky Budiman menyarankan indonesia untuk tidak lagi menggunakan protokol kesehatan 3M tetapi menjadi 5M sebagai upaya pencegahan lebih lanjut terhadap penularan covid 19, 5M yaitu:

1. Memakai Masker.
2. Menjaga Jarak (*physical distancing*) Minimal 1-2 meter.
3. Mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir.
4. Menjauhi kerumunan.
5. Membatasi mobilisasi dan interaksi (Kemenkes RI, 2021).

2.3 Konsep Dasar Kepatuhan

2.3.1 Definisi Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Santoso, 2005). Menurut Notoatmodjo (2003) kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2003).

Menurut Kozier (2010) kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana.

2.3.2 Aspek-Aspek Kepatuhan

Menurut (Sarbaini, 2012) melihat persoalan kepatuhan dalam realitasnya ditentukan oleh tiga aspek, yaitu:

1. Pemegang otoritas

Status yang tinggi dari figur yang memiliki otoritas memberikan pengaruh penting terhadap perilaku kepatuhan.

2. Kondisi yang terjadi terbatasnya peluang untuk tidak patuh dan meningkatnya situasi yang menuntut kepatuhan.

3. Orang yang mematuhi kesadaran seseorang untuk mematuhi peraturan karena mengetahui bahwa hal itu benar dan penting untuk dilakukan.

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan

Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan menurut Kamidah (2015) diantaranya:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indera penglihatan, pendengar, pencium, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

2. Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Sebagai Contoh motivasi yang baik dalam menggunakan protokol Kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan sebagai upaya pencegahan selama pandemi covid 19, keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh seseorang, karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendaknya (Budiarni,2012).

3. Dukungan keluarga

Upaya yang dilakukan dengan mengikuti peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling Individu dengan memberdayakan anggota keluarga terdekat ikut membantu individu

dalam meningkatkan kepatuhannya dalam penerapan protocol kesehatan. Upaya ini sangat penting dilakukan, sebab seorang individu tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah ikatan perkawinan dan hidup dalam sebuah bangunan rumah tangga dimana faktor keluarga akan ikut mempengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan penerapan protokol Kesehatan (Amperaningsih, 2011).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode telaah literature (*literature riview*). Studi *literature riview* adalah suatu cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan sembuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai jenis sumber (Anonim Juknis, 2021).

3.2 Strategi Pencarian

Sumber pencarian *literature riview* yaitu melalui media elektronik (internet) *Google scholar*, dan kata kunci yang digunakan adalah “Gambaran, Tingkat Kepatuhan, Protokol Kesehatan, Covid 19 / *description, Overview, Compliance Level, Health Protocol, Covid 19*”.

3.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Penulis menggunakan terbitan tahun 2011-2021
2. Dapat di akses *fulltext*
3. Jurnal penelitian ini merupakan jurnal penelitian” deskriptif,“
4. Subyek penelitian masyarakat terdampak pendemi Covid 19
5. Berbahasa Indonesia & Inggris

3.3.2 Kriteria Eksklusi

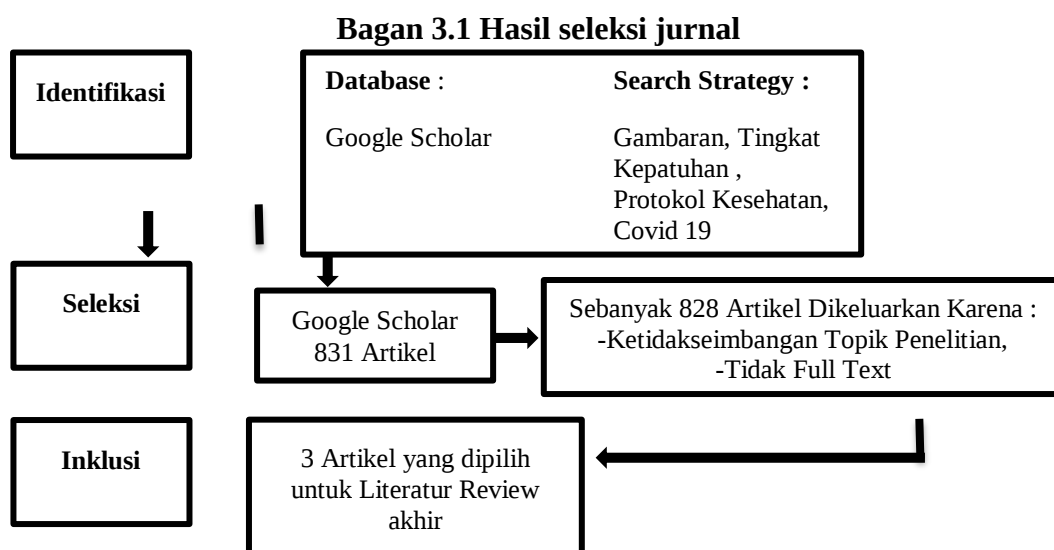
Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Jurnal bukan terbitan tahun 2011-2021
2. Tidak dapat di akses *fulltext*
3. Selain penelitian deskriptif.
4. Selain berbahasa Indonesia & Inggris
5. Subjek penelitian bukan masyarakat terdampak pandemi covid 19

Tabel 3.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Masyarakat terdampak pandemi Covid 19	Selain Masyarakat yang terdampak pandemi Covid 19
<i>Intervention</i>	Tidak Ada Intervensi	Tidak Ada Intervensi
<i>Comparators</i>	Tidak Ada Pembanding	Tidak Ada Pembanding
<i>Outcomes</i>	Mendeskripsikan tingkat kepatuhan protokol kesehatan selama pandemi covid 19	Tidak Mendeskripsikan tingkat kepatuhan protokol kesehatan selama pandemi covid 19
<i>Publication years</i>	Tahun 2011 – 2021	Bukan tahun 2010 – 2021
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia & bahasa Inggris.	Selain bahasa Indonesia & bahasa Inggris.

3.4 Proses Seleksi Literatur



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Jurnal yang telah di seleksi dan memenuhi kriteria inklusi berjumlah 3 jurnal yang diperoleh *Google Scholar* semua memenuhi kriteria. Hasil penelitian terdapat di bawah ini yaitu :

Tabel 4.1 Hasil Tela'ah Jurnal

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Sampel (N)	Hasil Penelitian
1	Desy Ria Simanjuntak, dkk (2020)	Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol KEsehatan Covid 19 Di Tempat Umum Periode September 2020 Di Jakarta, Jurnal Kedokteran Universitas Kristen Indonesia	Desain penelitian : deskriptif dengan analisis dokumen/konten yang diambil melalui data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik	Cara pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel berjumlah 65.561.	Tingkat Kepatuhan Responden dalam Pencegahan COVID-19 sudah cukup baik, didapatkan bahwa persentase kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan COVID-19 periode September 2020 dari yang paling tinggi adalah di tempat kerja sebesar 86%,
2	Wayan Sukawana & I Made Sukarja (2021)	Gambaran Kepatuhan Masyarakat Mawang Kelod Dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Tempat Umum Bulan September 2020, Community of Publishing In Nursing (Coping) Volume 9 Nomor 2 April 2021	Desain penelitian ini adalah non-eksperimental, dengan rancangan penelitian deskriptif	Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling, dengan jumlah sampel 60 orang.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sangat rendah. Hanya 1,7% responden yang patuh dengan
3	Cashtri Meher (2020)	Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid 19 2020, Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi	Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analitik kuantitatif dengan pendekatan survei yaitu menyajikan potret	Penelitian ini menggunakan Teknik <i>Random Sampling</i> Responden penelitian ini adalah masyarakat kota	Pada penelitian ini didapatkan pengetahuan masyarakat mayoritas baik (70,7%) dengan mayoritas memiliki sikap yang mendukung (77,6%) dan tindakan yang mayoritas baik (57,3%)

		Medik) Volume IV No I Tahun 2021	keadaan hubungan dari beberapa variabel yang dapat diuji dengan mengajukan suatu hipotesis	medan. Sebanyak 82 orang responden mengikuti penelitian ini.	terhadap tindakan protokol kesehatan Covid19.
--	--	----------------------------------	--	--	---

4.2. Pembahasan

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Protokol medis atau protokol kesehatan adalah pedoman perawatan pra-rumah sakit, yang disetujui oleh direktur medis EMS (Emergency Medical Service) setempat, yang digunakan untuk menangani kondisi medis darurat di lapangan dengan menguraikan perawatan medis yang diizinkan dan sesuai yang dapat diberikan oleh personel layanan medis darurat kepada pasien.

Setelah melakukan tela'ah beberapa artikel hasil penelitian, protokol kesehatan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti usia, tingkat pengetahuan, jenis kelamin & pendidikan hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan mengenai faktor kepatuhan menurut khamidah (2015). Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Desy Ria Simanjuntak ,dkk (2020) mengenai Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 Di Tempat Umum Periode September 2020 Di Jakarta Tingkat Kepatuhan Responden dalam Pencegahan COVID-19 sudah cukup baik, didapatkan bahwa persentase kepatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan COVID-19 periode September 2020 dari yang paling tinggi adalah di tempat kerja sebesar

86%, di tempat pelayanan public sebesar 83.85%, di mall/ plaza/ tempat perbelanjaan sebesar 80.71%, di tempat ibadah sebesar 68.96%, dan di pasar tradisional/ pedagang kaki lima sebesar 50.6%.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan Sukawana & I Made Sukarja yang menyatakan bahwa hanya terdapat 1,7% responden yang patuh dengan ketiga protokol pencegahan covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, dan menjaga jarak minimal 1 meter, Kepatuhan responden menggunakan masker dan mencuci tangan sebesar 3,3%, dan 35% responden patuh hanya pada salah satu protokol pencegahan Covid-19. Sebagian besar (58,3%) responden tidak menerapkan protokol pencegahan Covid-19, hal ini menjadi kontradiktif dengan penelitian sebelumnya, perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan usia.

Penelitian yang dilakukan oleh Cashtri Meher tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid 19 2020 Pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 70% dari 82 Responden memiliki sikap yang mendukung terhadap tindakan protokol kesehatan covid 19, hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden yang baik , sebagaimana menurut Khamidah (2015). Penerapan protokol kesehatan merupakan awal adaptasi kebiasaan baru (AKB) sehingga sebagian besar masyarakat mungkin tidak siap atau bahkan tidak nyaman dengan kebiasaan baru protokol kesehatan di dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan (kognitif) menjadi indikator yang utama dalam peningkatan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap prokol

kesehatan selama pandemi covid 19, seperti halnya hakikat perilaku dimulai dari Tau (Kognitif), Mau (Afektif), & Mampu (Psikomotor).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan telaah dari berbagai jurnal penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat kepatuhan masyarakat selama pandemi covid 19, sebagian besar dalam kondisi yang cukup baik dan sebagian lainnya dalam kondisi buruk atau kurang patuh dikarenakan berbagai faktor berupa usia, jenis kelamin, & tingkat pengetahuan.

5.2 Saran

Mengingat rendahnya kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protokol pencegahan Covid-19, maka disarankan kepada petugas kesehatan agar menjadi role model taat protokol kesehatan di masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2021. *Medical Protocol Definition*. <https://medical-dictionary.thefreedictionary.com/protocol>. Diakses 13 Juli 2021.
- Anonim. 2020. *Definisi Corona Menurut Kemenkes R.I. FAQ*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. Diakses 7 Juni 2021.
- Anonim. 2019. *Coronavirus 19*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:text=protect>. Diakses 3 Maret 2021.
- Audric, A. 2019. *Penyakit Corona Virus Disease*. <https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19>. Diakses 13 Juli 2021.
- Desy, R. dkk. 2019. *Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 di Tempat Umum di Jakarta*. <http://repository.uki.ac.id/3191/1/ManuscriptPenelitianGambaranKepatuhan.pdf> Diakses 13 Maret 2021.
- Diah, H, dkk. *Penyakit Virus Corona 2019*. Journal Respir Indo Vol. 40. <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>. Diakses 7 Juli 2021.
- Edelweis, L. 2021. *Protokol adalah Aturan atau Standar yang Mengatur Suatu Hal*. <https://www.merdeka.com/jatim/protokol-adalah-aturan-atau-standar-yang-mengatur-suatu-hal-ini-selengkapnya-kln.html>. Diakses 7 Juni 2021.
- Fadhli, R. 2021. *Mengenal Protokol Kesehatan 5 M untuk Cegah COVID-19*. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>. Diakses 5 Juli 2021.
- Gugus Tugas Covid 19. 2021. *Data Covid 19*. <https://covid19.garutkab.go.id/>. Diakses 3 Maret 2021.
- Indra Martias, Luh Pitriyanti,& Novian Aldo. 2020. *Studi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Propinsi Kepulauan Riau Untuk Melaksanakan Social/Physical DIsTancing Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid 19*. Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat Vol. 20(2) <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Sulolipu/article/view/1768>. Diakses 13 Maret 2021.

- Kementrian Kesehatan RI. 2020. No HK.01.07/MENKES/382/2020. Tentang *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Covid-19*. <https://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk0107-menkes-382-2020>. Diakses 13 Juli 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *5 M di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>. Diakses 8 Juli 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Pedoman Pencegahan Covid-19*. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>. Diakses 8 Juli 2021.
- Meher, Cashtri. 2021. *Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19*. Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik). Volume 4 (1).
- Merry, D. 2021. *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses 7 Juni 2021.
- Simanjuntak, Ria, Desy, dkk. 2020. *Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta*. Jurnal Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- Sukawana, Wayan & Sukarja Made. 2021. *Gambaran Kepatuhan Masyarakat Mawang Kelod Dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 di Tempat Umum Bulan September 2020*. Community of Publishing In Nursing (Coping). 9(2). Diakses 04 April 2021.
- Syahrum & Salim. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Citapustaka Media.
- Yelvi, L, Aldo D, & Siska M. 2021. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 17(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>. Diakses 13 Juli 2021.

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA : RIZKI MAULID

NIM : **KHG.C.19126**

PEMBIMBING : Wahyudin.,S.Kp.,M.Kes

No	Tanggal	Materi Yang Dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA : RIZKI MAULID

NIM : **KHG.C.19126**

PEMBIMBING : H. Zahara Farhan,S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Materi Yang Dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rizki Maulid
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Garut, 20-Agustus-1995
4. Status : Menikah
5. Alamat : Kp Cimencek RT/RW 01/02 Desa Cinta
Asih Kecamatan Samarang Kabupaten
Garut Jawa Barat 44151
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Nomor Handphone : 089530154498
9. Email :
10. Riwayat Pendidikan : SDN SAMARANG 3 2002-2008
SMP PLUS QURROTA A'YUN 2008-2011
SMAN 17 GARUT 2011-2014
AKADEMI KEPERAWATAN GARUT 2014-2017
STIKes KARSA HUSADA GARUT 2019-2021